

# Determinan Minat Menggunakan *Paylater* Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dengan Riba Sebagai Pemoderasi

Oleh:

Ayu Shefia Febyanti (192010300144)

Ruci Arizanda Rahayu

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024



# Pendahuluan

Teknologi digitalisasi berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian terutama transaksi jual beli. Seiring berkembangnya teknologi, muncullah aplikasi jual beli online atau *e-commerce*. *E-commerce* memberikan salah satu fitur pembayaran yang bernama *paylater* yang merupakan inovasi metode pembayaran dengan sistem beli sekarang bayar nanti. Adapun beberapa perusahaan *start up* yang memiliki layanan *paylater* yakni Shopee *PayLater*, Traveloka *PayLater*, Ovo *PayLater*, Gojek *PayLater*, AkuLaku *PayLater*, serta Kredivo *PayLater*[9].

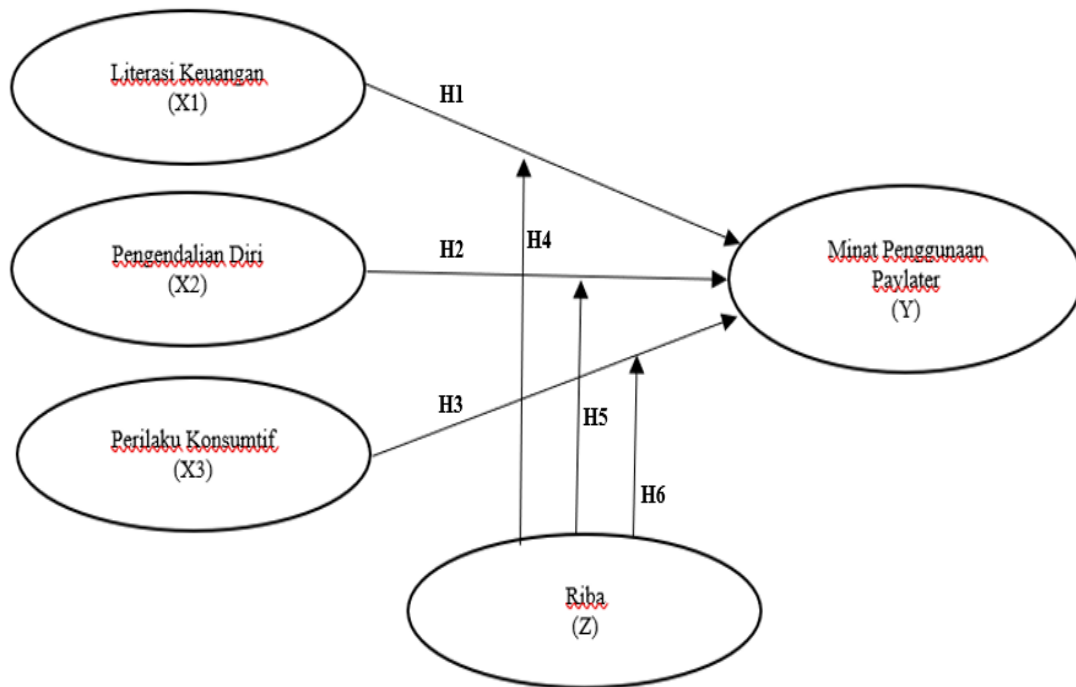
Maraknya kasus kecanduan *paylater* dikalangan mahasiswa mampu merubah gaya hidup menjadi konsumtif[10]. Mahasiswa sering mengandalkan layanan *paylater* untuk berbelanja demi mewujudkan gaya hidup yang mewah.. Fitur tersebut tentunya tidak digunakan secara gratis. Bagi pengguna layanan *paylater*, mereka harus membayar tagihan pada akhir jatuh tempo dengan adanya tambahan biaya/bunga sebesar 2,95% per transaksi dan denda keterlambatan sebesar 5% per transaksi[11]. Kebijakan penentuan biaya tambahan/bunga tiap transaksi menimbulkan perdebatan jika dikaitkan dengan hukum Islam. Secara Islami, terdapat hukum riba dalam proses transaksi dimana riba secara bahasa berarti bunga uang[9]. Pemberian edukasi mengenai tata kelola manajemen keuangan yang tepat sangatlah diperlukan. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik adalah pengelolaan yang sudah terencana, sehingga individu mampu memaksimalkan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh sesuai perspektif Islam[13].

Faktor yang timbul dari minat penggunaan *paylater* yaitu literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku konsumtif, dan perspektif riba. Mahasiswa cenderung mengabaikan pemahaman literasi keuangan dan tidak mampu dalam mengendalikan nafsu untuk berbelanja, sehingga mengakibatkan buruknya pengelolaan manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan fenomena tersebut, tingkat keberhasilan finansial seseorang didukung dengan adanya sikap bijaksana dalam mengatur keuangan secara individu supaya dapat memaksimalkan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan.

Pada penelitian yang dilakukan Elfani Rahmawati Muas (2021), menjelaskan bahwa riba berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater*[9]. Namun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhlasul Amal (2021), menjelaskan bahwa riba tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater*[33]. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan kriteria : 1)Mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelas reguler malam tahun ajaran 2019 -2021, 2)Telah menempuh mata perkuliahan akuntansi keperilakuan, 3)Mahasiswa yang juga aktif bekerja, 4)Mahasiswa yang memiliki akun *paylater*, 5)Aktif menggunakan *paylater* selama  $\geq 1$  tahun.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Kerangka Konseptual



- Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* ?
- Bagaimana pengaruh pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* ?
- Bagaimana pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater* ?
- Bagaimana pengaruh riba memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* ?
- Bagaimana pengaruh riba memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* ?
- Bagaimana pengaruh riba memoderasi hubungan antara perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater* ?

# Metode Penelitian

1

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Umsida prodi Akuntansi kelas malam tahun 2019-2021.

3

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari lapangan.

4

Jumlah sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 74 sampel dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

5

Media pengumpulan data menggunakan google form.

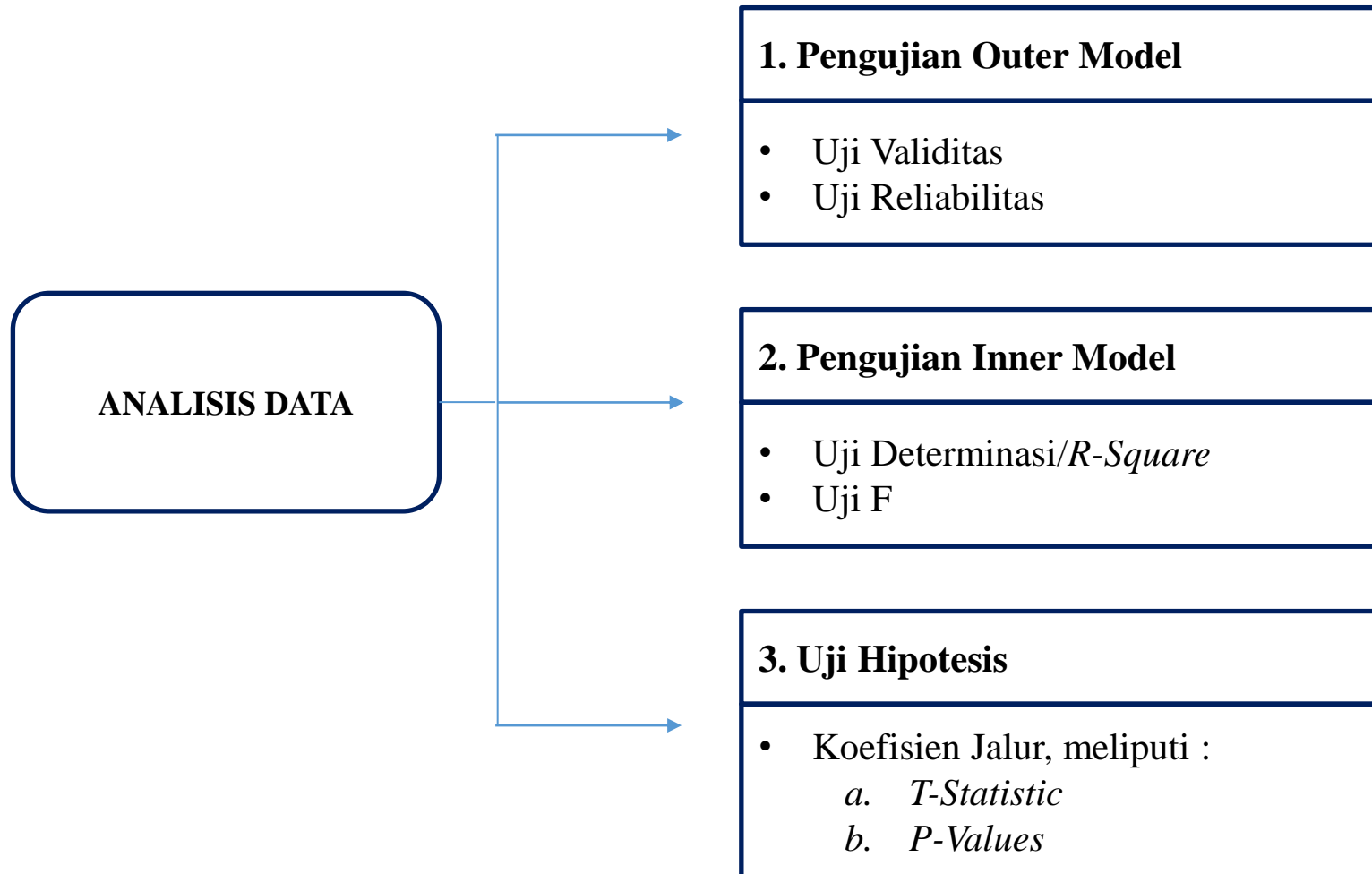
6

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner / angket dengan skala likert 1 s.d 5

7

Metode analisis menggunakan software *Smart PLS 3*.

# Metode Penelitian



# Identifikasi Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1) Sumber : [40]	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengetahuan dasar keuangan</li><li>• Pengelolaan keuangan</li></ul>
2	Pengendalian Diri (X2) Sumber : [41]	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sikap dalam mengendalikan keinginan</li><li>• Sikap dalam mengambil keputusan</li></ul>
3	Perilaku Konsumtif (X3) Sumber : [28]	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membeli produk karena diskon</li><li>• Membeli produk karena tren</li><li>• Membeli produk untuk menunjang penampilan</li><li>• Membeli produk tidak berdasarkan manfaatnya</li><li>• Kepuasan dalam berbelanja</li></ul>
4	Minat Menggunakan Paylater (Y) Sumber : [42]	<ul style="list-style-type: none"><li>• Implementasi paylater dalam kehidupan sehari-hari</li><li>• Niat penggunaan paylater dalam jangka panjang</li><li>• Kemudahan dalam bertransaksi paylater</li></ul>
5	Riba (Z) Sumber : [23]	<ul style="list-style-type: none"><li>• Riba qardh</li><li>• Riba jahiliyyah</li></ul>

# Hasil

## 1. Pengujian Outer Model

### a. Uji Validitas Konvergen

Berdasarkan hasil uji validitas, nilai pada setiap indikator dinyatakan **valid** karena hasilnya lebih besar dari 0,7.

### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *composite reability*, *Cronbach's alpha*, *rho\_A* pada semua variabel menghasilkan nilai > 0,7 dan nilai AVE > 0,5 sehingga memberikan kesimpulan bahwa seluruh variabel dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.

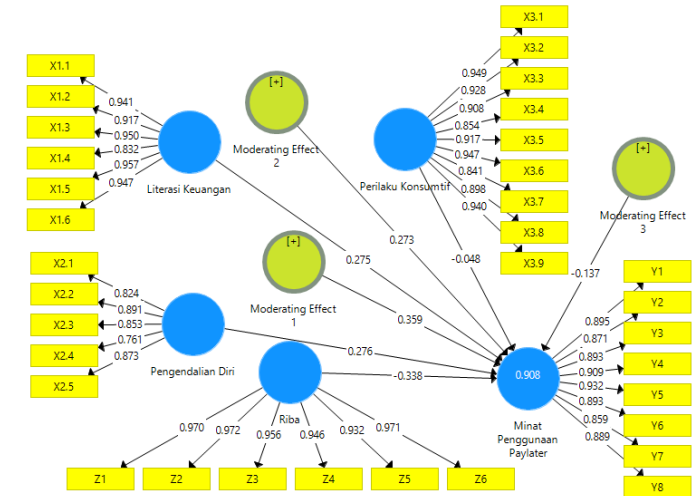
## 2. Pengujian Inner Model

### a. Uji Determinasi atau R-Square

Berdasarkan hasil uji determinasi dapat diartikan bahwa (X1), (X2) dan (X3) dapat penjelasan sebesar 0,908 atau 90,8% dari minat menggunakan *paylater* (Y) dan sisanya sebesar 9,2% berasal dari pengaruh variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan nilai R-Square untuk variabel minat menggunakan *paylater* (Y) tergolong pada kategori **tinggi**.

### b. Uji F

Berdasarkan hasil uji F menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen dengan variabel dependen maupun moderasi menunjukkan pengaruh yang besar, sehingga memperkuat hasil uji yang dilakukan, dimana riba sebagai variabel pemoderasi memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependennya. Pada variabel independen X3 menunjukkan pengaruh yang kecil, sehingga memperlemah hasil uji yang dilakukan, dimana riba sebagai variabel pemoderasi memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependennya.



Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023

# Hasil

## 3. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Jalur

Uji hipotesis menunjukkan diterima jika *T-Statistic* > 1,96 dan *P-Values* < 0,05[42]

	Original Sample (O)	Mean Sample (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan -> Minat Penggunaan Paylater	0,275	0,266	0,131	2,102	0,036	Diterima
Pengendalian Diri -> Minat Penggunaan Paylater	0,276	0,233	0,090	3,066	0,002	Diterima
Perilaku Konsumtif -> Minat Penggunaan Paylater	-0,048	0,019	0,177	0,272	0,786	Ditolak
Literasi Keuangan -> Riba -> Minat Penggunaan Paylater	0,359	0,336	0,176	2,035	0,042	Diterima
Pengendalian Diri -> Riba -> Minat Penggunaan Paylater	0,273	0,229	0,138	1,977	0,049	Diterima
Perilaku Konsumtif -> Riba-> Minat Penggunaan Paylater	-0,137	-0,099	0,197	0,697	0,486	Ditolak

Sumber : Hasil Olahdata SmartPLS, 2023



# Pembahasan

**1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Paylater*** : Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* menyatakan hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Meningkatnya kemampuan literasi keuangan individu membuat seseorang lebih bijak dalam menyikapi minat penggunaan *paylater* sehingga terbentuk upaya perilaku menghindarkan diri dari pengambilan keputusan tanpa adanya pertimbangan yang berdasar. *Theory of Planned Behavior* mendukung adanya sikap dalam memberikan pengaruh terhadap niat perilaku dalam menentukan suatu keputusan yang telah terencana [25]. Hasil penelitian ini sejalan dengan 7 penelitian [1], [26], [46], [47], [48], [49], [50]. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [30], [3].

**2. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Minat Penggunaan *Paylater*** : Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh pengendalian diri terhadap minat menggunakan menyatakan hipotesis pada penelitian ini diterima. Artinya, pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengendalian diri menggambarkan suatu kemampuan individu dalam mengarahkan rasa untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan pada pertimbangan intensif supaya mampu memberikan hasil yang maksimal. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa selain sikap dan norma subyektif, seseorang harus mempertimbangkan kontrol perilaku dalam mengambil suatu tindakan[24]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [17], [41], [24], [51]. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [18] dan [49].

**3. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan *Paylater*** : Berdasarkan hasil pengujian pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater* menyatakan hipotesis tidak diterima karena perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* pada kalangan mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kemampuan mahasiswa yang baik dalam pengelolaan keuangan, pengetahuan umum, dan pertimbangan risiko memberikan peran besar terhadap cara menyikapi perilaku konsumtif dilingkungan pertemanan mahasiswa terutama dalam penggunaan *paylater* dalam berbelanja[52]. Faktor *behavioral beliefs* atau kepercayaan perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* menjadi motivasi acuan seberapa keras individu untuk berusaha mencoba[29]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [22], [30], [53], [52]. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [21] dan [30].

# Pembahasan

**4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi :** Berdasarkan hasil pengujian literasi keuangan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai variabel pemoderasi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku penanganannya. Proses pengelolaan sumber daya keuangan tidak serta merta akan berada pada level aman bertransaksi sesuai pedoman Islami. Tingkat religiusitas menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan literasi keuangan sesuai perspektif Islam supaya dapat meminimalisir keterlibatan dengan transaksi yang mengandung riba[9]. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian [33], [54], [9]. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [55] dan [56].

**5. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Minat Menggunakan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi :** Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis menyatakan bahwa riba memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap minat menggunakan *paylater*. Seseorang yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi mampu mengontrol segala keputusan yang akan dibuat. Keputusan yang diambil dengan memadankan antara kemampuan pengendalian diri dengan adanya riba yang menjadi faktor pendukung untuk mampu menahan segala tindakan berkenaan dengan keuangannya[36]. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian [57], [36], [58]. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [59] dan [60].

**6. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan *Paylater* dengan Riba sebagai Variabel Pemoderasi :** Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi menyatakan hipotesis ditolak, yang berarti riba tidak memoderasi hubungan antara perilaku konsumtif terhadap minat menggunakan *paylater*. Dalam perspektif fikih muamalah, pemberian tambahan atas pokok pinjaman dapat dikategorikan sebagai riba yang secara hukum Islam dinyatakan haram. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan penerapan fikih muamalah yang saling berhubungan dalam transaksi jual beli memunculkan berbagai pertimbangan dalam memilih metode pembayaran yang sesuai prinsip syariah yakni tidak mengandung riba[21]. Penelitian yang mendukung riba tidak memoderasi perilaku konsumtif terhadap minat penggunaan *paylater* yaitu [21], [61], [62] . Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [9].

# Temuan Penting Penelitian

- Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi kelas malam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019-2021.
- Pengendalian diri berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi kelas malam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019-2021.
- Perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* pada mahasiswa akuntansi kelas malam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019-2021.
- Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi pada mahasiswa akuntansi kelas malam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019-2021.
- Pengendalian diri berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi pada mahasiswa akuntansi kelas malam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019-2021.
- Perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *paylater* dengan riba sebagai pemoderasi pada mahasiswa akuntansi kelas malam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2019-2021.

# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Penelitian** : Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatnya pengetahuan mengenai keuangan, mampu menentukan batasan diri akan kebutuhan dan keinginan, serta tetap mempertimbangkan perspektif Islam dalam mengelola manajemen keuangan secara individu.
- **Keterbatasan Penelitian** : Jumlah variabel yang digunakan sebagai variabel independent (X) hanya berjumlah tiga variabel saja, sehingga masih terdapat variabel lain yang mempunyai peluang untuk memberikan pengaruh minat menggunakan *paylater* sebagai variabel dependen (Y). Selanjutnya keterbatasan terletak pada subjek penelitian yang digunakan terbatas yakni hanya pada lingkup mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sehingga peneliti selanjutnya diharap dapat menggunakan subjek yang lebih variatif dan inovatif sehingga data yang diperoleh dapat menyeluruh.
- **Saran** : Saran masukan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan variasi baru yang lebih atraktif dan inovatif pada variabel independent yang ada, seperti status pekerjaan, pengalaman, kepercayaan, dan sebagainya. Diharapkan dapat menambah atau menggunakan objek mahasiswa lain perguruan tinggi diluar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo supaya data yang diperoleh lebih bervariasi dan mencakup berbagai kalangan.

# Referensi

- [8] M. Sudarini, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM PENGGUNAAN FITUR PAYLATER PADA E\_COMMERCE," hal. 1–23, 2022.
- [9] E. R. Muas, "PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA TERHADAP SHOPEE PAYLATER DENGAN HUTANG DAN RIBA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI," *Journal*, hal. 146, 2021.
- [10] D. R. Pulungan dan H. Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *J. Ris. Sains Manaj.*, vol. 2, no. 3, hal. 1–8, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1410873.
- [11] I. Nurwahyu, "'Beli Sekarang Bayar Nanti': Mahasiswi, Spay Later, dan Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 5, no. 2, hal. 222–240, 2022.
- [13] Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. VI, hal. 15, 2017.
- [22] D. Ay. M. Lestari, "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, hal. 1–12, 2022.
- [28] E. Isnawati dan R. Y. Kurniawan, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 14, no. 1, hal. 47–60, 2021.
- [33] M. I. Amal, "Pengaruh Persepsi Risiko Riba Terhadap Niat Menggunakan Layanan PayLater," hal. 174, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/34953>
- [40] J. H. Napitupulu, N. Ellyawati, dan R. F. Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 3, hal. 138–144, 2021, doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
- [41] I. Pratiwi, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 9, no. 1, hal. 98, 2017, doi: 10.23887/jjpe.v9i1.19994.
- [42] L. Hananda, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PAYLATER," *SKRIPSI*, hal. 141, 2022.

